

## **Perbedaan Kadar Glukosa Pada Serum Darah Beku dan Langsung Disentrifuge**

Robiyatun<sup>1</sup>, Herlisa Anggraini<sup>2</sup>, Budi Santosa<sup>3</sup>

1. Program studi DIII Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

### **ABSTRAK**

Glukosa di dalam darah berasal dari karbohidrat dalam makanan disimpan sebagai glikogen di hati dan otot rangka. Proses pemisahan darah dalam memperoleh serum ada dua cara yaitu darah dibekukan lalu disentrifuge dan darah langsung disentrifuge. Kenyataannya sampel darah langsung disentrifuge tanpa dibekukan terlebih dahulu untuk mempersingkat waktu. Penelitian dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil pemeriksaan kadar glukosa darah dengan serum darah beku dan langsung disentrifuge.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah 16 mahasiswa DIII Analis Kesehatan yang diambil secara teknik purposive sampling. Penelitian ini dilakukan di laboratorium patologi klinik FIKKES UNIMUS yang dilakukan pada bulan November 2016. Data yang diperoleh dianalisa secara statistik dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk*, data berdistribusi normal dilakukan dengan uji *Paired Sampel t Test*.

Hasil penelitian diperoleh data statistik *Paired Sampel t Test* kadar glukosa serum darah beku dan serum darah langsung disentrifuge yaitu 0,003 maka terdapat perbedaan hasil yang bermakna pada pemeriksaan kadar glukosa dengan serum darah beku dan langsung disentrifuge. Pada pemeriksaan glukosa disarankan dilakukan sesegera mungkin untuk menghindari terjadinya glikolisis yang menyebabkan glukosa menurun.

**Kata kunci : kadar glukosa, perlakuan sampel**